

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan tentang hubungan antara *burnout* (kejuhan kerja) dengan keterlibatan kerja (*job involvement*) pada anggota Polisi Sektor Pasar Rebo Jakarta Timur.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di wilayah Jakarta Timur, tepatnya di Polisi Sektor Pasar Rebo. Tempat ini dipilih karena berdasarkan pengamatan peneliti pada observasi awal bahwa terdapat masalah keterlibatan kerja (*job involvement*) anggota Polisi Sektor Pasar Rebo yang dipengaruhi oleh *burnout* (kejuhan kerja).

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan. Terhitung mulai bulan April 2012 sampai dengan Juni 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat bagi peneliti untuk meneliti karena peneliti sudah tidak terlalu disibukkan dengan jadwal kegiatan perkuliahan sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas dan variabel terikat. Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar/kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribus, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.<sup>48</sup>

Dengan menggunakan metode survei maka dapat diketahui bahwa kedua variabel itu saling berhubungan dan peneliti tidak mengalami kesulitan dalam melakukan penelitian.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh polisi di Polsek Pasar Rebo yang berjumlah 114 polisi. Populasi terjangkaunya adalah anggota polisi unit Intelkan berjumlah 17 polisi dan unit Reskrim berjumlah 23 polisi. Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan uji coba di tempat yang sama yaitu Polsek Pasar Rebo di unit Sabhara, dipilih unit ini karena antara Intelkam dan Reskrim dengan unit Sabhara mempunyai karakter yang sama yaitu lebih dititik beratkan kepada pengamanan kegiatan masyarakat dan menindak kriminalitas di masyarakat.

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 7

Berdasarkan tabel Issac dan Michael, penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5% dari 40 anggota polisi, maka diperoleh jumlah sampel yang diambil sebanyak 36 anggota polisi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*). Teknik ini digunakan berdasarkan pertimbangan bahwa seluruh populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Cara pengambilan sampel disajikan dalam table berikut ini:

**Tabel III.1**

**Teknik Pengambilan Sampel**

<b>No.</b>	<b>Unit</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Intelkam	$17/40 \times 36 = 15$
2.	Reskrim	$23/40 \times 36 = 21$
Jumlah		36

**E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kejenuhan kerja (*burnout*) sebagai variabel X dengan keterlibatan kerja (*job involvement*) sebagai variabel Y. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Keterlibatan Kerja**

### **a. Definisi Konseptual**

Keterlibatan kerja (*Job Involvement*) adalah tingkat sejauh mana individu berpartisipasi aktif dan memihak terhadap pekerjaan yang dilakukan dan benar-benar peduli dengan jenis kerja itu.

### **b. Definisi Operasional**

Keterlibatan kerja (*Job Involvement*) adalah penilaian pegawai terhadap diri sendiri untuk berpartisipasi aktif mengambil keputusan dan menguasai bidang pekerjaannya serta dalam memihak pekerjaan untuk menyumbangkan ide, mendukung kebijakan perusahaan dan memenuhi peraturan-peraturan perusahaan. Pengukuran variabel keterlibatan kerja ini, peneliti menggunakan instrument non tes yang berbentuk kuesioner dengan menggunakan model skala likert yang menunjukkan tinggi atau rendahnya individu dalam keterlibatan kerjanya.

### **c. Kisi-kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen keterlibatan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keterlibatan kerja yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel keterlibatan kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument untuk mengukur keterlibatan kerja (*job involvement*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.2

**Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y  
Keterlibatan Kerja (*Job Involvement*)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
Keterlibatan Kerja	Berpatisipasi Aktif	Pengambilan keputusan	1*, 2, 4, 5*	3	1, 3	2
		Menguasai bidang pekerjaannya	6, 8, 9*, 10	7	4, 6, 7	5
	Memihak Pekerja	Menyumbangkan ide	12, 13*	11	9	8
		Mendukung kebijakan perusahaan	15	14	11	10
		Mentaati peraturan-peraturan perusahaan	16, 18, 19, 20	17, 21*	12, 14, 15, 16	13
	Jumlah Butir		15	6	11	5
			21		16	

\*) Butir Drop

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel *job involvement* (keterlibatan kerja). Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Dalam hal ini, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negatif. Pilihan jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pernyataan positif, dan 1 sampai 5 untuk pernyataan negatif. Secara rinci, pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam dibawah ini:

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian untuk keterlibatan kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SL : Selalu	5	1
2	S : Sering	4	2
3	KD : Kadang	3	3
4	J : Jarang	2	4
5	TP : Tidak Pernah	1	5

#### **d. Validitas Instrumen**

Proses pengembangan instrumen Keterlibatan kerja (*Job Involvement*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert yang mengacu pada indikator dan sub indikator variabel keterlibatan kerja (*Job Involvement*) seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut konsep instrumen.

Tahap berikutnya adalah melakukan perhitungan validitas konstruk, untuk mengetahui seberapa jauh instrument tersebut mengukur variabel Y (keterlibatan kerja). Setelah validitas konstruk, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan, dimana ujicoba responden pada penelitian ini adalah Polisi Sektor Pasar Rebo Jakarta Timur.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

Rumus Validasi adalah sebagai berikut:<sup>49</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor Xi

$x_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor Xt

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 36$ , pada taraf signifikan 0,05). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Berdasarkan perhitungan dari 21 butir pernyataan setelah divalidasi, ternyata sebanyak 5 butir soal *drop* sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 16 butir. Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”<sup>50</sup>.

<sup>49</sup> Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 228

<sup>50</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 173

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach* yaitu:<sup>51</sup>

$$r_{ii} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

- $r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas instrumen
- $k$  = Jumlah butir instrumen (yang valid)
- $\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir
- $S_t^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 \text{ Varians} = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n} \quad 52$$

keterangan bila  $n > 30$  ( $n-1$ )

$X_t$  = Skor total yang dimiliki subyek penelitian

$N$  = Banyaknya subyek penelitian

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\sum S_i^2 = 16,59$  dan  $S_t^2 = 52,58$  sehingga  $r_{ii}$  sebesar 0,730, hasil ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,600-0,799), maka instrument memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 16 butir inilah yang akan digunakan sebagai intrumen final untuk mengukur keterlibatan kerja (*job involvement*).

<sup>51</sup> Riduwan, *op. cit.*, h 365

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, h. 288



## 2. Kejenuhan Kerja (*Burnout*)

### a. Definisi Konseptual

Kejenuhan kerja (*burnout*) adalah kondisi stres yang berkepanjangan yang membuat individu mengalami kelelahan emosional, depersonalisasi dan prestasi diri menurun.

### b. Definisi Operasional

Kejenuhan kerja (*Burnout*) merupakan data primer. Dalam penelitian ini *burnout* diperoleh dengan kuesioner *the Maslach Burnout Inventory* (MBI) yang dikembangkan oleh Maslach dan Jackson yang terdiri dari tiga dimensi dan berjumlah 22 butir pernyataan dengan model skala Likert. Kuesioner *the Maslach Burnout Inventory* (MBI) ini telah diterapkan oleh Robert Loo. Dalam penelitiannya, dinyatakan reliabilitas instrumen tersebut untuk tiap dimensi sebesar 0.89 untuk *emosional exhaustion*, 0.74 untuk *personal accomplishment* dan 0.77 untuk *depersonalization*<sup>53</sup>.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen kejenuhan kerja (*burnout*) yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kejenuhan kerja (*burnout*) dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel kejenuhan kerja (*burnout*). Kisi-kisi instrumen untuk mengukur kejenuhan kerja (*burnout*) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>53</sup> Christina Maslach and Susan E. Jackson. *The Measurement of Experienced Burnout*. (Journal of Occupational Behavior, 1981). Vol. 2. h. 99-113

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Variabel X**  
**Kejenuhan Kerja (*Burnout*)**

Dimensi	Butir Pernyataan	
	(+)	(-)
Kelelahan emosional	20	1, 2, 3, 6, 8, 11, 13, 14
Depersonalisasi		10, 5, 15, 22
Penurunan Pencapaian Diri	4, 7, 9, 12, 16, 17, 18, 19, 21	
<b>Jumlah Total Butir</b>	<b>10</b>	<b>12</b>

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.

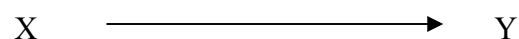
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian untuk Kejenuhan Kerja (*Burnout*)**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	1	5
2	S : Setuju	2	4
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	4	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	5	1

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (*burnout*) dan variabel Y (keterlibatan kerja), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (*burnout*)

Y : Variabel Terikat (keterlibatan kerja)

→ : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut: <sup>54</sup>

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

$$a = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Keterangan:

$\sum Y$	: Jumlah skor Y
$\sum X$	: Jumlah skor X
n	: Jumlah sampel
a	: Konstanta
b	: Nilai konstanta a
$\hat{Y}$	: Persamaan regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F ( Z_i ) - S ( Z_i ) |$$

Keterangan :

F ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan peluang angka baku

S ( Z<sub>i</sub> ) : merupakan proporsi angka baku

L o : L observasi (harga mutlak terbesar)

---

<sup>54</sup> Sugiyono, op, cit h. 262

Hipotesis Statistik :

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_1$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_o$  (hitung)  $<$   $L_t$  (tabel), maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Hipotesis statistik :

$H_0 : \beta \geq 0$

$H_1 : \beta < 0$

Kriteria pengujian :

Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak berarti regresi dinyatakan sangat berarti.

#### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian Linieritas Regresi:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti regresi dinyatakan Linieritas jika  $H_0$  diterima.

$H_0$  = Regresi linieritas

$H_1$  = Regresi tidak linieritas

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA berikut ini: <sup>55</sup>

**Tabel III.6**

**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$ $\alpha=0,05$
Total	n	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$		
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma xy$	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	$F_0 > F_t$ Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	Jk (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$		
Galat Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_0 < F_t$ Maka Regresi Linier

<sup>55</sup> Sudjana, *Metoda Statisti*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 332

Keterangan :

JK (Tc)	= Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)
JK (G)	= Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)
JK (s)	= Jumlah Kuadrat (sisa)
RJK	= Rata-rata Jumlah Kuadrat

### c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :<sup>56</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Dimana :

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X) (\sum Y)}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Keterangan :

$r_{xy}$	: tingkat keterkaitan hubungan
$x$	: jumlah skor dalam sebaran x
$y$	: jumlah skor dalam sebaran y

### d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:<sup>57</sup>

<sup>56</sup> Sugiyono, *op.cit*, h. 212

<sup>57</sup> *Ibid*, h. 216

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : koefisien product moment

$n$  : banyaknya sampel/data

### Hipotesis statistik

$H_0: \rho \geq 0$

$H_1: \rho < 0$

### Kriteria pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$

Tolak  $H_0$  bila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka koefisien korelasi berarti.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) =  $n - 2$ . Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang negatif.

### e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :<sup>58</sup>

$$KD = r_{xy} \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*

---

<sup>58</sup> Sudjana, *op. cit.*, h. 369